

The Effect Of Business Capital And Selling Prices On The Income Of Msmes In Neighborhoods II And III, Deli Tua Subdistrict

Pengaruh Modal Usaha Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan UMKM Lingkungan II Dan III Kecamatan Deli Tua

Putri Ayuni^{1*}, Nurhayati²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Jln. Sakti Lubis, Siti Rejo I^{1,2},
putri.ayuni1707@gmail.com¹, nurhayati@stimsukmamedan.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of business capital and selling prices on the income of MSMEs in Grocery Stores in Kec. Deli Tua, Sectors II and III, Kel. Deli Tua, Deli Serdang Regency. The objectives of this research include: (1) identifying the impact of business capital on income, (2) analyzing the influence of selling prices on income, and (3) evaluating the simultaneous effect of business capital and selling prices on the income of MSMEs in the area. This research is beneficial for researchers by enhancing their understanding of the importance of business capital and selling prices on income. For MSME actors, this study provides input that business capital and selling prices greatly affect inventory and the profit that will be obtained. For STIM SUKMA, this research can enhance the university's reputation, contribute new knowledge, support the development of study programs, and encourage local economic growth. For future researchers, this study provides a strong foundation for further exploration of the importance of business capital and selling prices on traders' income.

Keywords: Business Capital, Selling Price, Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan UMKM pada Toko Kelontong di Kec. Deli Tua, Sektor II dan III, Kel. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) mengidentifikasi pengaruh modal usaha terhadap pendapatan, (2) menganalisis pengaruh harga jual terhadap pendapatan, dan (3) mengevaluasi pengaruh modal usaha dan harga jual secara simultan terhadap pendapatan UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini memberikan masukan bahwa modal usaha dan harga jual sangat berpengaruh terhadap persediaan dan keuntungan yang akan diperoleh. Bagi STIM SUKMA, penelitian ini dapat meningkatkan reputasi universitas, memberikan sumbangan ilmu pengetahuan baru, mendukung pengembangan program studi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai pentingnya modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan pedagang.

Kata Kunci: Modal Usaha, Harga Jual, Pendapatan

1. Pendahuluan

Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang berujung pada keterpurukan perekonomian, namun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berhasil bertahan dan berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian nasional melalui inovasi, adaptasi, dan dukungan pemerintah dan masyarakat (Ikhsani & Santoso, 2020). Permodalan sangat penting bagi UMKM untuk ekspansi, peningkatan kualitas, dan penciptaan lapangan kerja (Alkumairoh & Warsitasari, 2022). Di Kecamatan Deli Tua, toko kelontong kecil menghadapi tantangan permodalan yang membatasi persediaan mereka dan meningkatkan harga jual, sehingga sulit bersaing dengan toko besar (Citradewi & Siska, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan harga jual berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan (Jayanti & Kholida, 2023; Hafiz & Satrianto, 2022; Maulania et al, 2020; Oktaviani et al, 2022; Huninhatu & Firdaus, 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan mengkaji “Pengaruh Modal Usaha Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan UMKM” Pada Toko Kelontong Di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Permasalahan penelitiannya adalah apakah modal usaha dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan Toko Kelontong UMKM di Kec. Deli Tua, Sektor II dan III, Kel. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Kajian ini dibatasi pada pelaku UMKM sektor toko kelontong di daerah tersebut. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan UMKM di daerah tersebut. Manfaat penelitian ini antara lain meningkatkan pemahaman peneliti mengenai dampak modal usaha dan harga jual, memberikan masukan kepada pelaku UMKM akan pentingnya modal usaha dan harga jual, meningkatkan reputasi STIM SUKMA, dan memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

2. Tinjauan Pustaka

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diperoleh seseorang, perusahaan, atau negara dari berbagai sumber selama periode tertentu, biasanya satu bulan atau satu tahun. Pendapatan dapat berasal dari kegiatan seperti upah, yaitu pembayaran tetap yang diterima oleh seorang karyawan dari suatu perusahaan atau organisasi untuk pekerjaan; keuntungan suatu usaha atau perusahaan, yang menunjukkan kinerja dan kondisi perekonomian yang baik bila meningkat; dan dividen atau bunga dari investasi di pasar atau produk keuangan, dimana investor mengharapkan imbal hasil dalam bentuk dividen tunai atau saham. Pendapatan memegang peranan penting dalam menentukan kesejahteraan ekonomi individu atau suatu negara, dengan korelasi positif antara tingkat pendapatan dengan kondisi perekonomian dan standar hidup. Pendapatan diukur dengan mempertimbangkan berbagai sumber seperti upah, gaji, pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan dividen. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM antara lain modal usaha, lama usaha, lokasi usaha, kondisi usaha, harga jual, daya beli konsumen, dan strategi penjualan. Penelitian ini mengidentifikasi modal usaha dan harga jual sebagai variabel utama yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Modal Usaha

Dalam akuntansi, modal adalah nilai aset yang tersisa setelah dikurangi seluruh liabilitas, yang mencerminkan hak kepemilikan atas suatu entitas (Maulania et al., 2020). Modal sangat penting untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis (Salinding & Dewi, 2022), dan kekurangan modal dapat berdampak langsung pada pendapatan (Netty Herawaty, 2019). Tambahan modal, terutama yang didukung pemerintah, dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha (Putri & Jember, 2019). Jenis modal antara lain ekuitas pemilik, yaitu dana yang berasal dari pemilik (Burhanuddin et al., 2019), dan utang, yaitu pendanaan dari pihak luar yang harus dibayar kembali (Rosita & Gantino, 2019). Keunggulan ekuitas pemilik antara lain tidak ada bunga atau biaya administrasi, independensi dari pihak lain, dan tidak ada kewajiban pembayaran kembali (Marfuah & Hartiyah, 2019). Kekurangannya adalah jumlah yang terbatas dan kesulitan mendapatkan modal baru. Modal pinjaman menimbulkan biaya bunga dan administrasi dan harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu (Yunus, 2021).

Harga Jual

Harga jual sangat menentukan keberhasilan usaha, mempengaruhi permintaan pasar, dan mencapai keuntungan yang maksimal (Rahmadani et al., 2021). Penetapan harga

melibatkan penilaian harga pesaing dan praktik penetapan harga yang adil untuk menarik minat dan kepercayaan konsumen (Dumadi dkk, 2021). Jenis harga jual antara lain harga tetap yang tidak berubah (Muslimin dkk, 2020), harga diskon sebagai strategi promosi (Afida & Zamzami, 2020), harga variabel yang berubah seiring permintaan atau biaya (Dariana, 2020), harga paket untuk bundel produk (Wijaya & Kinder, 2020), dan harga lelang ditentukan berdasarkan penawaran tertinggi (Saputri, 2020). Setiap jenis harga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan perusahaan harus memilih strategi yang selaras dengan pasar dan tujuan bisnisnya (Saputri, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang vital dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. UMKM, seperti toko kecil dan perusahaan manufaktur skala kecil, menyumbang 99,9% unit usaha dan menyerap 96,92% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, 2019). Kriteria UMKM bervariasi; misalnya usaha mikro yang kekayaannya bersihnya maksimal Rp 50 juta dan penjualan tahunan maksimal Rp 300 juta. Keunggulan UMKM mencakup struktur kompetitif, pengelolaan sumber daya yang efisien, daya tanggap terhadap teknologi baru, lingkungan kerja yang dinamis, ketahanan terhadap krisis ekonomi, dan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja (Sarjana et al., 2021). Namun UMKM juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, kendala pemasaran, kurangnya kepercayaan konsumen, dan keterbatasan modal yang menghambat inovasi dan ekspansi. Permasalahan eksternal dari pengembang dan pendamping UMKM juga memberikan tantangan tambahan seperti ketidaktepatan solusi dan kurangnya pengawasan (Rengganawati & Taufik, 2020).

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggabungkan data primer dan sekunder. Proses pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan penggunaan kuesioner. Peneliti berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data dengan cara langsung melakukan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert, dimana responden dapat memilih dari pilihan jawaban yang tersedia.

4. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X1)

No Item	Modal Usaha (X1)		
	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,354	0,265	Valid
X1.2	0,676	0,265	Valid
X1.3	0,532	0,265	Valid
X1.4	0,674	0,265	Valid
X1.5	0,835	0,265	Valid
X1.6	0,846	0,265	Valid
X1.7	0,667	0,265	Valid
X1.8	0,757	0,265	Valid
N			53

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel modal usaha (X1) sudah kategori valid dan layak untuk

digunakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r hitung $>$ nilai r tabel 0,265 yang menunjukkan tingkat validitas yang baik pada instrumen kuesioner yang telah digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Harga Jual (X2)

Harga Jual (X2)			
No Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
X2.1	0,487	0,265	Valid
X2.2	0,76	0,265	Valid
X2.3	0,768	0,265	Valid
X2.4	0,551	0,265	Valid
X2.5	0,669	0,265	Valid
X2.6	0,769	0,265	Valid
X2.7	0,794	0,265	Valid
X2.8	0,797	0,265	Valid
X2.9	0,742	0,265	Valid
N			53

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan pada tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel harga jual (X2) sudah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai r hitung $>$ nilai r tabel 0,265 yang menunjukkan tingkat validitas yang baik pada instrumen kuesioner yang telah digunakan.

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel pendapatan (Y)

Pendapatan (Y)			
No Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Y.1	0,607	0,265	Valid
Y.2	0,804	0,265	Valid
Y.3	0,866	0,265	Valid
Y.4	0,864	0,265	Valid
Y.5	0,86	0,265	Valid
Y.6	0,781	0,265	Valid
Y.7	0,896	0,265	Valid
N			53

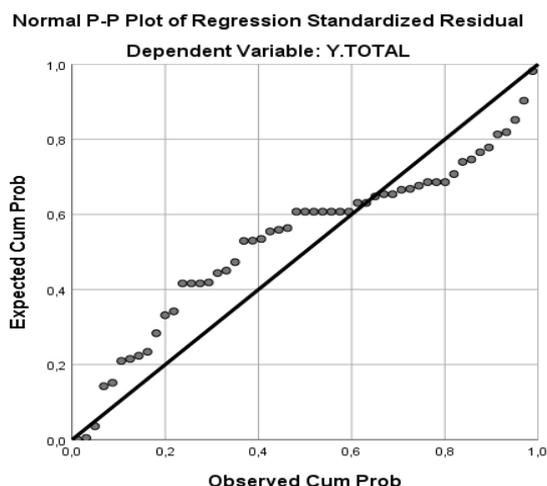
Sumber Output: SPSS V.26

Berdasarkan analisis pada tabel 3 uji validitas variabel pendapatan (Y) dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner sudah dinyatakan valid dan layak digunakan pada penelitian ini. Hasil tersebut didukung dengan perolehan nilai r hitung $>$ nilai r tabel.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas variabel modal usaha (X1), harga jual (X2) dan pendapatan (Y)

Item Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standard	No Of Item	Kategori
Modal Usaha (X1)	0,821	0,6	8	Reliabel
Harga Jual (X2)	0,876	0,6	9	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,914	0,6	7	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada variabel penelitian telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan yaitu nilai *cronbach's alpha* > 0,60.



Gambar 1. Uji normalitas menggunakan garis diagonal p-plot

Berdasarkan gambar uji normalitas menggunakan garis diagonal p-plot menunjukkan bahwa titik-titik atau data berada dekat dengan garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data didalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
	(Constant)	1,139	4,135		0,275	0,784		
1	Modal Usaha (X1)	0,175	0,128	0,191	1,368	0,178	0,497	2,014
	Harga Jual (X2)	0,58	0,142	0,57	4,086	0	0,497	2,014

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan pada tabel 5 diatas variabel modal usaha (X1) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,497 > 0,01 dan nilai VIF untuk variabel modal usaha (X1) adalah 2,014 < 10. Selanjutnya pada variabel harga jual (X2) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,497 > 0,01 dan nilai VIF untuk variabel modal usaha (X1) adalah 2,014 < 10.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	6,483	3,040		2,133	0,038
1	Modal Usaha (X1)	-0,12	0,094	-0,210	-1,083	0,284
	Harga Jual (X2)	-0,028	0,104	-0,052	-0,267	0,791

a. Dependent Variable: ABSRESID_2

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel modal usaha (X1) $0,284 > 0,05$ dan nilai sig. pada variabel harga jual (X2) $0,791 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel independent didalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	1,139	4,135		0,275	0,784
	Modal Usaha (X1)	0,175	0,128	0,191	1,368	0,178
	Harga Jual (X2)	0,580	0,142	0,57	4,08	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Output: SPSS V.26

- Nilai konstan menunjukkan hasil positif, yang berarti jika variabel independen adalah nol, pendapatan akan meningkat sebesar 1,139.
- Koefisien regresi untuk modal usaha (X1) adalah 0,175 dan positif, menunjukkan hubungan searah antara modal usaha (X1) dan pendapatan (Y). Artinya, setiap peningkatan satu unit modal usaha (X1) akan meningkatkan pendapatan (Y) sebesar 0,175, dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan).
- Koefisien regresi untuk harga jual (X2) adalah 0,580 dan positif, menunjukkan hubungan searah antara harga jual (X2) dan pendapatan (Y). Artinya, setiap peningkatan satu unit harga jual (X2) akan meningkatkan pendapatan (Y) sebesar 0,580, dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan).

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	1,139	4,135		0,275	0,784
	Modal Usaha (X1)	0,175	0,128	0,191	1,368	0,178
	Harga Jual (X2)	0,580	0,142	0,570	4,086	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Variabel modal usaha (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,178 ($> 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 1,368 ($< 1,674$).

Variabel harga jual (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 4,086 ($> 1,674$).

Tabel 9. Hasil uji hipotesis secara parsial

Model		ANOVA ^a					
		Sum Squares	of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426,385		2	213,193	26,7	,000 ^b
	Residual	399,539		50	7,991		
	Total	825,925		52			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga Jual (X2), Modal Usaha (X1)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha (X1) dan harga jual (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dapat dilihat melalui nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung sebesar $26,680 >$ nilai f tabel $2,780$. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	0,516	0,497	2,827

a. Predictors: (Constant), Harga Jual (X2), Modal Usaha (X2)

Berdasarkan tabel 10, R^2 variabel modal usaha (X1) dan harga jual (X2) terhadap pendapatan (Y) adalah 0,719, menjelaskan sekitar 71,9% variasi dalam pendapatan (Y). Kontribusi adjusted R^2 dari kedua variabel tersebut terhadap pendapatan (Y) adalah 0,497 atau 49,7%, sedangkan 50,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan II dan III Deli Tua ($\beta = 0.175$, $p = 0.178 > 0.05$), dengan demikian hipotesis H_1 ditolak. Sebaliknya harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM ($\beta = 0,580$, $p = 0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H_2 diterima. Secara simultan modal usaha dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ($p = 0,000 < 0,05$), dengan kontribusi variabel modal usaha dan harga jual sebesar 49,7% terhadap pendapatan UMKM. Faktor lain seperti lokasi pasar, kondisi pasar, daya beli konsumen, strategi penjualan, dan volume penjualan mempengaruhi sisanya sebesar 50,3%.

Saran

Berdasarkan hasil kajian, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada UMKM di Lingkungan II dan III Deli Tua. Pertama, meningkatkan modal usaha melalui pinjaman atau akumulasi keuntungan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk. Kedua, melakukan kajian pasar lebih mendalam untuk menentukan harga jual yang optimal. Ketiga, mengelola modal usaha dan harga jual secara seimbang. Keempat, melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel lain untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Kelima, pemerintah dan lembaga terkait disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM di masa depan.”.

Daftar Pustaka

- Afida, A., & Zamzami, M. T. (2020). Perspektif hukum islam terhadap praktik jual beli menggunakan potongan harga (diskon) dengan berjangka waktu di pusat perbelanjaan ramayana kota salatiga. *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 04(2), 96–111.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E.

- F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah pedagang pasar gambar kecamatan wonodadi kabupaten blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Anggraini, A. P., & Rafliis, R. (2024). *Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022*. 01(04), 796–814.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Burhanuddin, B., Rajindra, R., Anggraeni, R. N., & Damara, E. D. (2019). Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi simpan pinjam karya bersama palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2), 92–97.
- Citradewi, J., & Siska, E. (2023). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada produk umkm dekranasda kota depok. *CiDEA Journal*, 2(1), 104–116. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i2.797>
- Dariana, D. (2020). Penetapan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual kain tenun songket melayu. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 258–270. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.247>
- Dianto, D., Ikhwana, H., & Pratidina, S. W. (2023). Pengaruh fasilitas kerja dan gaji terhadap kepuasan kerja karyawan pada pt. medan distribusindo raya (mdr) di kota medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 48–55. <https://doi.org/10.35126/ilman.v11i3.536>
- Dumadi, D., Riono, S. B., & Mulyamin, M. (2021). Pengaruh harga jual dan merek produk terhadap minat beli konsumen (studi kasus di konter andika cell losari). *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 3(2), 45–56. <https://doi.org/10.46772/jecma.v2i1.620>
- Hafiz, M., & Satrianto, A. (2022). Pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan pt minang sukses sejahtera. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 27. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13360>
- Harahap, B. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA PENJUALAN PADA PT SHIMANO BATAM. In *Baru Harahap JURNAL AKUNTANSI BARELANG* (Vol. 3, Issue 2).
- Huninhatu, E. Y., & Firdaus, R. (2023). *Pengaruh modal dan harga jual terhadap pendapatan pedagang sembako (studi pada pasar madyopuro kota malang)*. 1(1), 64–71.
- Huri Mustofa, N., Afrilia, T., & Nur, A. (2021). JURNAL SKETSA BISNIS Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Semarang). *Jurnal Sketsa Bisnis*, 08(02), 82–98. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/index>
- Husaini, & Ayu Fadhlani. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Journal Visioner & Straegi*, 6. www.kompasiana.com
- Ikhsani, M. M., & Santoso, S. E. B. (2020). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di banyumas. *Seminar Nasional LPPM- Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 452–457.

- Jayanti, A., & Kholida, D. N. (2023). *Pengaruh modal usaha dan lokasi terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel intervening pada pasar warmon kabupaten sorong*. 1(1), 37–45.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nopus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Maulania, M. I., Subandoro, A., Suprihandari, M. D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, M. (2020). Pengaruh Modal Usaha Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Kasus Pada Pedagang Es Tebu Di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto). *Tranduser*, 3(1), 25–39.
- Muslimin, S., Zainab, Z., & Jafar, W. (2020). Konsep penetapan harga dalam perspektif islam. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.30>
- Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101–115.
- Netty Herawaty, R. Y. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (survei pada usaha rumahan produksi pempek di kota jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- Ngatno. (2018). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis. *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*, 3(3), 192.
- Noveria, S. C. (2023). *Pengaruh Modal Usaha , Harga Jual Dan Palembang*. 2(1), 39–48.
- Nugroho, N. T., & Utami, I. W. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang.